

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah penelitian yang dilakukan dengan mengambil data dalam sekali waktu untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kepuasan pendonor darah terhadap pelayanan darah di UDD PMI Kabupaten Klaten.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di UDD PMI Kabupaten Klaten.

2. Waktu penelitian

Pengambilan data untuk penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2021 selama 2 minggu dan dilakukan setelah ujian dan revisi proposal yang sudah disertakan surat ijin penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 2.812 pendonor yang datang langsung ke UDD PMI Kabupaten Klaten untuk mendonorkan darahnya selama bulan Januari-Maret tahun 2021 dengan rata-rata donor per bulan 937 pendonor.

2. Sampel

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan tidak mungkin bagi peneliti untuk mempelajari semua maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa

yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Dalam penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel *Insidental Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan pada suatu kebetulan siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Sampel dalam penelitian ini adalah pendonor darah yang mendapatkan pelayanan donor darah di UDD PMI Kabupaten Klaten yang dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, perhitungan sampel dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan

a) Sampel Pendonor Darah

$$n = \frac{937}{1 + 937 \times (0,10^2)}$$

$$n = \frac{937}{1 + (937 \times (0,10^2))}$$

$$n = \frac{937}{1 + 9,37}$$

$$n = \frac{937}{10,37}$$

n = 90,35, jadi jumlah sampel dibulatkan menjadi 90 sampel.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kepuasan pendonor darah terhadap pelayanan donor.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan peneliti dalam penelitian kali ini sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Tingkat Kepuasan Pendonor Darah.	Rasa puas pendonor darah berdasarkan 4 jawaban.	Kuesioner	1. Tidak Puas 2. Kurang Puas 3. Puas 4. Sangat Puas	Ordinal
Usia	Waktu yang terlewat sejak kelahiran sampai pada ulang tahun terakhir.	Kuesioner	1. 17 - 31 tahun 2. 32 - 46 tahun 3. 47 - 60 tahun	Nominal
Jenis Kelamin	Perbedaan gender.	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Jenis Pekerjaan	Sesuatu yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.	Kuesioner	1. Tidak Bekerja 2. Wiraswasta 3. Pegawai Negeri 4. TNI/Polri 5. Karyawan Swasta	Nominal
Golongan Darah	Ciri khusus dari suatu individu karena adanya perbedaan jenis karbohidrat dan protein pada permukaan membran sel darah merah.	Kuesioner	Sistem ABO 1. A 2. B 3. AB 4. O Sistem Rhesus 1. Positif 2. Negatif	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini alat yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pendonor darah yaitu lembar kuesioner yang berisi pernyataan tentang kepuasan pendonor terhadap pelayanan donor darah di UDD PMI Kabupaten Klaten. Kuesioner yang digunakan mengadopsi dari penelitian Yunita Widiyanti Kusuma pada tahun 2019 berjudul “*Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Pendonor Darah di Palang Merah Indonesia Cabang Sleman)*”.

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner yang berisi 18 pernyataan kepada pendonor kemudian pendonor hanya perlu memberikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang sudah ditentukan dalam bentuk Skala Likert. Pada kuesioner terdapat kategori empat jawaban, diantaranya yaitu :

1. Alternatif jawaban yang sangat puas (SP) diberi skor 4.
2. Alternatif jawaban yang puas (P) diberi skor 3.
3. Alternatif jawaban yang kurang puas (KP) diberi skor 2.
4. Alternatif jawaban yang tidak puas (TP) diberi skor 1.

Yunita Widiyanti Kusuma (2019) menuliskan bahwa melakukan analisis deskriptif pada variabel penelitian untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel penelitian yang diuji. Berdasarkan data yang terkumpul akan didapatkan nilai maksimum, minimum, dan rata-rata. Perhitungan dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Interval = $\frac{\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal}}$

Jumlah Kelas

$$= \frac{4 - 1}{4}$$

4

$$= \frac{3}{4}$$

4

$$= 0,75$$

Berdasarkan pada nilai interval diatas yaitu 0,75, maka jawaban pendonor terhadap variabel tingkat kepuasan pendonor dikategorikan sebagai berikut :

1. Skor 1,0 - 1,74 = Sangat Rendah

2. Skor 1,75 - 2,49 = Rendah
3. Skor 2,50 - 3,24 = Tinggi
4. Skor 3,25 - 4,00 = Sangat Tinggi

Penelitian ini dimulai dengan memberikan kuesioner kepada pendonor yang sudah mendonorkan darahnya di UDD PMI Kabupaten Klaten untuk bersedia mengisinya. Pada angket tersebut terdapat pertanyaan mengenai identitas pendonor mulai dari nama, jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan golongan darah kemudian dilanjutkan dengan kuesioner yang berisi 25 pernyataan berdasarkan 5 dimensi yaitu Bukti Fisik (*Tangible*), Keandalan (*Reliability*), Daya Tanggap (*Responsiveness*), Jaminan (*Assurance*), Empati (*Empathy*).

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

No	Variabel Kepuasan	Jumlah Pertanyaan
1	Bukti Fisik (<i>Tangible</i>)	4
2	Keandalan (<i>Reliability</i>)	4
3	Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>)	3
4	Jaminan (<i>Assurance</i>)	4
5	Empati (<i>Empathy</i>)	3
	Jumlah	18

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Agar tujuan penelitian yang dilakukan terpenuhi maka analisis data dalam penelitian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, yang terdiri dari berbagai pernyataan dalam kuesioner. Dasar yang digunakan untuk mengambil keputusan uji validitas yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai *P value* < 0,05 artinya data valid.
- b. Jika nilai *P value* > 0,05 artinya data tidak valid.

Dan untuk uji reliabilitas, dilakukan untuk mengetahui bahwa sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Data dikatakan reliabilitas apabila variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$ dan dikatakan tidak reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $\leq 0,6$ (Ghazali, 2020 dalam Kusuma, 2019).

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas kuesioner dari penelitian Yunita Widiyanti Kusuma tahun 2019 dengan judul Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Pada Pendonor Darah di Palang Merah Indonesia Cabang Sleman) yang dilakukan pada 30 orang didapatkan 25 pertanyaan yang valid dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$ dan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Pada tahapan ini dilakukan dengan cara melihat dan memeriksa data apakah semua sudah terisi lengkap, melengkapi data jika ada yang kurang.

b. Pengkodean (*Coding*)

Pada tahapan ini dilakukan dengan pemberian kode di setiap dimensi yaitu dimensi bukti fisik (*tangible*), dimensi kehandalan (*reliability*), dimensi daya tanggap (*responsiveness*), dimensi jaminan (*Assurance*), dimensi empati (*Emphaty*) agar proses pengolahan data yang dilakukan lebih mudah. Pengkodean ini didasari pada jawaban yang sudah diberi skor atau nilai tertentu agar terlihat lebih rapi dan ringkas.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Pada tahapan ini dilakukan dengan mengisi atau memasukkan data ke dalam program excel yang diinput kedalam tabel pengumpulan data berdasarkan jawaban yang sudah diberi skor.

d. *Cleaning*

Tahapan yang dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan dan dikoreksi jika terdapat kesalahan.

e. *Tabulating*

Tahapan kegiatan pengorganisasian data yang sedemikian rupa agar dapat disusun, dijumlah, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis (Lapau,2013 dalam Halim Sibarani, 2019).

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan jika pada pengumpulan data sudah selesai dilakukan. Cara analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu mendeskripsikan atau menganalisis untuk satu variabel atau pervariabel berdasarkan frekuensi dan presentase. Dengan menggunakan rumus analisis univariat sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

f = frekuensi

N = total Frekuensi

Penelitian ini juga menggunakan analisis data yang dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai per variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah total skor}}{\text{Jumlah pendonor.}}$$

Analisis data dengan nilai frekuensi dan persentase digunakan untuk variabel usia, jenis kelamin, jenis pekerjaan, golongan darah, dan tingkat kepuasan. Analisis data menggunakan nilai rata-rata digunakan untuk variabel tingkat kepuasan pada masing-masing dimensi bukti fisik (*tangible*), dimensi kehandalan (*reliability*), dimensi daya tanggap (*responsiveness*), dimensi jaminan (*Assurance*), dimensi empati (*Emphaty*).

I. Etika

Terdapat empat prinsip yang harus dipegang teguh oleh peneliti dalam melaksanakan sebuah penelitian, empat prinsip tersebut yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti harus mempertimbangkan hak-hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang topik penelitian tersebut. Selain itu, memberikan kebebasan kepada subyek penelitian dalam memberikan informasi.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan mengenai identitas subyek penelitian. Oleh karena itu peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subyek penelitian. Data cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas pendonor.

3. Keadilan dan keterbukaan

Berperilaku adil, jujur, terbuka, dan berhati-hati terhadap lingkungan penelitiannya yaitu dengan cara mengkondisikan lingkungan penelitian sesuai dengan prinsip keterbukaan dengan cara menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini mempunyai arti yaitu semua subyek penelitian mempunyai perlakuan dan keuntungan yang sama tidak memandang jender, agama etnis, dan sebagainya.

4. Memperhatikan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Penelitian ini hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan tempat yang akan diteliti. Selain itu peneliti seharusnya memperhatikan dampak yang dapat merugikan masyarakat dan subyek penelitian. Oleh karena itu pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan dengan meminimalkan atau mencegah timbulnya rasa sakit, cedera atau stres subyek penelitian (Notoatmodjo, 2014 dalam I M Sukamerta dkk, 2017).

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah
Tabel 3.3 Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

No	Kegiatan	Tahun 2021								
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept
1	Persiapan topik dan bimbingan									
2	Menentukan tempat penelitian									
3	Persetujuan judul									
4	Melakukan studi pendahuluan									
5	Penyusunan proposal									
6	Ujian proposal									
7	Revisi proposal									
8	Mengajukan izin penelitian									
9	Pengumpulan data									
10	Menyusun Bab IV - V									
11	Ujian hasil penelitian									
12	Revisi laporan KTI									
13	Pengumpulan laporan KTI									